

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji potensi anak tuna wicara melalui kajian literatur kualitatif deskripsi pada anak usia 3-4 tahun. Melalui tinjau literatur menunjukkan bahwa dasar anak berkebutuhan khusus pada anak tunawicara adalah anak yang membutuhkan pendampinagn untuk pemenuhan hak mendapatkan pendidikan demi kelanjutan kehidupan yang lebih baik. Anak tunawicara pada dasarnya memiliki potensi (bakat) yang sama seperti anak pada umumnya, tetapi karena hambatan wicara tidak dapat mengembangkan potensinya. Peranan orang tua, guru dan orang yang ada di sekitar anak tuna wicara yang dapat membantu menstimulasi agar potensi anak dapat berkembang. Kendala yang dialami guru dalam memberikan layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus meliputi kualifikasi guru tidak linier, kurangnya sarana dan prasarana untuk memfasilitasi anak berkebutuhan khusus, tidak adanya program pelayanan guru khusus untuk anak berkebutuhan khusus, dan terakhir wali murid dari anak normal yang ikut campur dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Tuna Wicara, Anak Usia Dini, Studi Literatur